

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan Rumah Belajar sebagai Alternatif Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat (Studi Kasus di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara) dan permasalahan yang digunakan dalam skripsi ini serta mendasarkan pada hasil penelitian serta proses penganalisisannya yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara Pada setiap program kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan mencakup tiga tahapan yaitu kegiatan pembuka/awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup/akhir. Adapun program kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara ada 8 program yaitu *learning together*, *creation day*, belajar membaca Al-Qur'an (*Ngaji*), *fun gardening*, perpustakaan mini RBC, *happy weekend refresh*, berlatih *basic computer*, dan pesantren kilat. Pelaksanaan program pembelajarannya berjalan menarik dan terbentuk suasana yang nyaman. Didukung juga dengan kemampuan pendidik yang baik dan kreatifitas dalam proses pembelajaran.
2. Nilai-nilai pendidikan karakter dari pelaksanaan program pembelajaran di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara meliputi

11 nilai karakter yaitu religius, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.

3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara.
 - a. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara, antara lain: dukungan yang sangat baik dari orang tua peserta didik dan juga masyarakat (lingkungan), relasi dan akses dalam mendapatkan informasi dan fasilitas pembelajaran, peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan pendidik yang professional serta memiliki kreativitas dalam model pembelajaran.
 - b. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara, antara lain: kurang adanya dukungan dan partisipasi dari pemerintahan desa Suwawal terkait berdirinya RBC, waktu pembelajaran di RBC yang fleksibel membuat kegiatan peserta didik yang lain seperti TPQ, MADIN, Les sekolah kadang terhambat. Dan kesibukan relawan pendidik yang terkadang tidak bisa membantu proses pembelajaran.

B. Saran-saran

Keberadaan rumah belajar sebagai lembaga pendidikan nonformal dengan tujuan sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan

formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat (*long life education*) agar peserta didik mampu mengembangkan keterampilan dan pengembangan sikap serta kepribadian dalam upaya pengembangan potensi peserta didik yang perlu ditunjang dengan adanya proses pembelajaran yang menyenangkan dan dengan suasana yang berbeda dengan pendidikan formal seperti sekolah. Maka sebagai langkah akhir dari penulisan skripsi ini penulis menuliskan beberapa saran tentang Rumah Belajar sebagai Alternatif Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat (Studi Kasus di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara), adapun saran-saran untuk perbaikan peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan program pembelajaran di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara diperlukan dukungan dari berbagai pihak, khususnya peran orang tua peserta didik dan para relawan pendidik agar tercipta suasana belajar yang nyaman.
2. Perlu adanya kerjasama antara relawan pendidik satu dengan yang lainnya terkait dengan kesibukan masing-masing relawan. Hendaknya bisa membagi waktu pada saat pelaksanaan program dengan kesibukan individu biar tidak saling memberatkan dikarenakan jumlah peserta didik yang sangat banyak.
3. Dalam proses pembelajaran pendidik memegang peran penting untuk mencapai tujuan. Hendaknya pendidik mampu selalu berinovatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menyampaikan materi dengan metode yang sesuai agar mudah diterima oleh peserta didik.

4. Peserta didik hendaknya selalu giat dan semangat dalam mengikuti setiap program kegiatan pembelajarannya. Dan selalu sopan santun, bermoral serta berkarakter.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Rumah Belajar sebagai Alternatif Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat (Studi Kasus di Rumah Belajar Cemerlang (RBC) Desa Suwawal Mlonggo Jepara)”. Menyadari kekurangan dalam penulisan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga lembaga pendidikan nonformal berbasis masyarakat seperti Rumah Belajar Cemerlang (RBC) ini bertambah maju dan berhasil mendidik peserta didik agar mampu menjadi generasi yang berkarakter dan bermoral baik.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang mendukung dan membantu memberi motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga skripsi ini menambah wawasan dan informasi mengenai lembaga pendidikan nonformal berbasis masyarakat juga bisa dijadikan sebagai tempat penanaman nilai pendidikan karakter. Dengan do'a yang sederhana ini semoga dapat bermanfaat. *Amiin.*